

RINGKASAN PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Yang Mengalami Masalah Ketenaga Kerjaan.

KETUA PENELITIAN : Sri Hartini, SE.

ANGGOTA PENELITIAN : 1. Dra. Ec. Eva Kusuma Sundari
2. Tanti Hendriana, SE.
3. Drs. Ec. Tri Haryanto
4. Drs. Moch. Nasih, Akt.

FAKULTAS : EKONOMI

SUMBER BIAYA : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas
Universitas Airlangga tahun 1994/1995
SK Rektor nomor 5655/PTO3.H/N/1994
Tanggal 20 juli 1994

ISI PENELITIAN

Masalah Penelitian

Bagaimana penerapan fungsi-fungsi operasional Manajemen Sumber Daya Manusia pada perusahaan-perusahaan yang mengalami masalah ketenaga kerjaan.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia pada perusahaan-perusahaan yang mengalami masalah perburuhan/ masalah ketenaga kerjaan, sehingga bisa diketahui kelemahan-kelemahan pelaksanaan dari fungsi-fungsi operasional dari Manajemen Sumber Daya Manusia, dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengantisipasi terjadinya masalah ketenaga kerjaan dimasa yang akan datang.

Metodologi Penelitian

-Penarikan sampel digunakan metode proportional random sampling, yang mana populasi yang bersangkutan harus dibagi dalam strata/lapisan dan dari setiap lapisan dapat diambil sampel secara acak. Sampel diperoleh dengan jalan mengambil sejumlah anggota dari strata, sedemikian rupa sehingga setiap strata mewakili

benar-benar oleh sekumpulan anggotanya sebanding dengan besarnya stratum tersebut.

-Jumlah sampel/responden

Perusahaan di sektor perdagangan 2 perusahaan.
Perusahaan disektor Industri pengolahan 25 perusahaan.
perusahaan disektor Jasa 3 perusahaan.

-Lokasi penelitian
di wilayah Kotamadya Surabaya

-Sumber-sumber data
SPSI, Departemen Tenaga Kerja, Departemen Perburuhan, Bagian personalia perusahaan, Lembaga bantuan hukum Surabaya, pekerja.

-Analisa data
data yang diperoleh dilapangan setelah diolah kemudian dianalisa dengan deskriptif.

Kesimpulan dan saran

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Fungsi-fungsi operasional manajemen Sumber daya Manusia tidak digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang mengalami masalah ketenaga kerjaan dalam operasi perusahaannya. Jumlah angkatan kerja yang jauh lebih banyak dari kesempatan kerja yang tersedia menyebabkan posisi tenaga kerja lebih sulit karena tidak seimbang antara permintaan dan penawaran tenaga kerja di bursa kerja.

Untuk mengatasi masalah ketenaga kerjaan ini, selain memperluas kesempatan kerja yang ada (dari pihak pemerintah), perlu adanya pelatihan manajemen (khususnya manajemen Sumber Daya manusia) pada para pengusaha, dan meningkatkan pelatihan untuk tenaga kerja, agar lebih berkualitas juga latihan kewiraswastaan dan yang terakhir adanya pemaduan kebijaksanaan dari semua bidang.